



# PEDOMAN PENGGUNAAN KATA KUNCI SDGS PADA DISEMINASI HASIL KARYA RISET, HILIRISASI, DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PADJADJARAN 2025



## Sustainable Development Goals



## Latar Belakang

Dalam mendukung pencapaian *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs)*, perguruan tinggi memiliki peran strategis, khususnya melalui hasil kegiatan penelitian, hilirasi, dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan 17 poin SDGs. Universitas Padjadjaran sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia berkomitmen untuk turut berkontribusi dalam pencapaian target SDGs melalui diseminasi hasil karya ilmiah sivitas akademika Universitas Padjadjaran.

Komitmen ini sejalan dengan arah kebijakan Renstra Universitas Padjadjaran 2025–2029 yang mencakup peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan kualitas dan inovasi akademik, serta penerapan tata kelola universitas yang baik (*Good University Governance*), sebagai landasan dalam memperkuat reputasi akademik di tingkat nasional dan internasional sekaligus mewujudkan kontribusi nyata bagi pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, penggunaan kata kunci yang selaras dengan poin-poin SDGs dalam diseminasi hasil karya riset, hilirisasi dan pengabdian pada masyarakat menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa kontribusi penelitian dan pengabdian pada masyarakat Universitas Padjadjaran dapat teridentifikasi, terdokumentasi, dan terukur pada tingkat global. Penerapan strategi ini juga sejalan dengan upaya Universitas Padjadjaran untuk memperkuat reputasi akademik dan mewujudkan visi “Menjadi pusat pendidikan dan pengetahuan inklusif berkelanjutan yang berkelas dunia, untuk mendorong inovasi global dan menghasilkan dampak pada masyarakat”. Dengan kontribusi yang terukur terhadap pencapaian SDGs, Unpad menempatkan dirinya pada jalur yang tepat untuk meraih target masuk dalam peringkat **Top 300 World University Ranking (WUR)**.

## Tujuan

Pedoman ini disusun sebagai pedoman sivitas akademika Universitas Padjadjaran dalam memahami dan menerapkan penggunaan kata kunci 17 poin SDGs secara efektif pada diseminasi hasil karya riset, hilirisasi dan pengabdian pada masyarakat. Melalui penerapan pedoman ini, Universitas Padjadjaran diharapkan dapat meningkatkan kontribusi dalam pencapaian SDGs sekaligus memperkuat posisi sebagai universitas berkelas dunia yang berorientasi pada keberlanjutan.

## Daftar Sustainable Development Goals

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) mencakup upaya pembangunan yang secara berkesinambungan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, mempertahankan keberlangsungan kehidupan sosial, menjaga kualitas lingkungan hidup, serta menjamin keadilan dan penerapan tata kelola yang baik. Hal ini bertujuan untuk memastikan peningkatan kualitas hidup dapat terus berlangsung dari satu generasi ke generasi berikutnya. SDGs juga menjadi kerangka kerja global yang mendorong kolaborasi antarnegara, lembaga, dan masyarakat dalam menjawab tantangan dunia, mulai dari kemiskinan, kesenjangan, perubahan iklim, hingga pelestarian sumber daya alam. Dalam konteks pendidikan tinggi, pencapaian SDGs dapat

diwujudkan melalui penelitian, inovasi, pengabdian kepada masyarakat, serta publikasi ilmiah yang relevan dan berdampak signifikan.



## Contoh Pencantuman Kata Kunci SDGs

### 1. Hasil Karya Riset dan Pengabdian Masyarakat

- **Jurnal atau Prosiding Ilmiah**

Jurnal atau prosiding diharapkan terdapat minimal satu kata kunci yang berhubungan dengan 17 SDGs dicantumkan dalam abstrak atau *keywords*.

#### Abstract

According to the SDG on **climate change\***, Indonesia is expected to achieve net-**zero emissions\*\*** by 2060 or sooner, as outlined in the long-term low-carbon and climate resilience strategies implemented by the country's president. Therefore, this research aims to apply the system dynamic model to simulate sustainable targets for CO<sub>2</sub> emission reductions until 2050. The simulation was limited to factors influencing the cement industry's CO<sub>2</sub>, as described in the IEA's recommendations, and the scenarios were based on the AHP (analytical hierarchy process) results from the stakeholders. The simulation results showed that the realistic target for sustainable CO<sub>2</sub> emission reduction in Indonesia by 2050 was the scenario from the combined stakeholders with 450 kgCO<sub>2</sub>eq/ton cement, corresponding to a 27% decrease in emissions from the 2020 baseline. This serves as input for interested parties to showcase the efforts of reducing CO<sub>2</sub> emissions, and provides recommendations for the achievements by (1) determining carbon taxes and revising cement product standards to further increase the clinker substitution rate; (2) developing an RDF

(refused derived fuel) waste-processing plant independently to increase alternative fuel use; (3) ensuring the efficiency of electrical energy by increasing renewable energy sources; (4) integrating carbon capture and storage technology in cement plants.

Keywords: system dynamic; CO2 reduction; AHP; SDG; cement industry

\*Termasuk dalam SDG1: No Poverty/Tanpa Kemiskinan

\*\*Termasuk dalam SDG13: Climate Action/Penanganan Perubahan Iklim

Sumber: Junianto, I.; Sunardi; Sumiarsa, D. The Possibility of Achieving Zero CO2 Emission in the Indonesian Cement Industry by 2050: A Stakeholder System Dynamic Perspective. Sustainability 2023, 15, 6085. <https://doi.org/10.3390/su15076085>.

## ● Proposal dan Laporan Hibah Riset dan Pengabdian Masyarakat

Di dalam Proposal dan Laporan Hibah Riset diharapkan terdapat minimal satu kata kunci yang berhubungan dengan 17 SDGs dicantumkan dalam salah satu bagian proposal dan laporan.

### Project Abstract

The project aims to initiate meaningful collaboration with colleagues at Universitas Padjadjaran, Indonesia (UNPAD) to investigate a variety of local and tropical plants for their use to obtain extracts rich in bioactive compounds as natural dietary additives and anthelmintics to improve local sheep health, welfare and production. The chosen topic is highly relevant to one of the main ISPF fields to improve the health of animals and people and sustain food security in not only Indonesia but also the UK. It is recognised that improved sheep **welfare\*** and production leads to increased yield of healthy, safe and nutritious red meat. Sustainable local sheep production is critical in achieving national **food security\*\*** by reducing the import of red meat and saving foreign exchange significantly. These natural plant extracts also have the potential to replace antibiotics as growth promoters in ruminant production. The use of plants rich in bioactive constituents not only improves nutrient use efficiency by minimising food waste but also enhance sheep health and production while friendly to the people, planet and the environment. Selected plants such as green tea, turmeric, curcuma (java ginger), and aromatic ginger alongside their novel extracts will be tested as additives and anthelmintics in local sheep's diets by using both lab and animal studies. These plants are abundant and affordable for their dietary use by local sheep to aid sustainable farming and community development. The project aims to foster collaboration between UNPAD and NU to enhance research activities and nurture aspiring talent through student-staff exchanges, training workshops, dissemination plus immersion events, and publications. The project will encourage

knowledge sharing between early career researchers, mature staff or students and industry by promoting and safeguarding **gender equality\*\*\*** and inclusion of marginalised communities in both Universities and beyond. This project should bring tangible benefits by enhancing NU-UNPAD reputation, student recruitment, community development and potential for further funded projects on plants for healthy, sustainable and productive animals. The project will be addressing Sustainable Development Goals of **Zero Hunger\*\***, **Food Security\*\***, Good Health and Wellbeing, Responsible Consumption and Production, Global Education and Quality of Life for both animal and human populations in the UK, Indonesia and the wider society.

\*Termasuk dalam SDG3: Good Health and Well-being/Kehidupan Sehat dan Sejahtera

\*\*Termasuk dalam SDG2: Zero Hunger/Tanpa Kelaparan

\*\*\*Termasuk dalam SDG10: Reduced Inequalities/Berkurangnya Kesenjangan

Sumber: Chaudhry, A.S. dan Ramdani, D. Tropical plant extracts rich in bioactive compounds as natural dietary additives and anthelmintics to improve local sheep health and production. Submitted Proposal to International Science Partnership Fund (ISPF) 2025.

## ● **Bahan Presentasi pada Seminar Ilmiah**

Di dalam bahan presentasi diharapkan terdapat minimal satu kata kunci yang berhubungan dengan 17 SDGs dicantumkan dalam salah satu bagian materi presentasi.



\*Termasuk dalam SDG2: Zero Hunger/Tanpa Kelaparan

Sumber: Ramdani D., Rahmatillah, R.S. The World Food Forum Presentation (2025)

- **Publikasi Hasil Karya Riset dan Pengabdian Masyarakat pada Media**

Publikasi riset pada media cetak dan digital diharapkan terdapat minimal satu kata kunci yang berhubungan dengan 17 SDGs dicantumkan dalam narasi penjelasan riset pada media.

UNIVERSITAS PADJADJARAN

Tentang Unpad · Penelitian · Akademik · Mahasiswa

Berita · Kemahasiswaan

## Program Bina Desa 2025 Wujudkan Pembangunan Sumber Air Bersih di Limbangan Garut

Kantor Komunikasi Publik  
2025-07-23 · 3 min read

Share this: [f](#) [t](#) [in](#)

**Menampilkan logo SDGs**

[Kanal Media Unpad] Himpunan Mahasiswa Geofisika "Pedra" Universitas Padjadjaran bersama Tim PKM Geofisika Unpad melalui Program Pemberdayaan Kelompok Keswadayaan Masyarakat (KKM) melaksanakan Program Kerja Bina Desa 2025 untuk pemetaan air tanah dan eksplorasi air bersih di desa tersebut di Kampung Cibadak-1, Desa Pasirwaru, Kecamatan Blubur Limbangan Garut pada bulan Mei hingga Juli 2025. Program ini sekaligus mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), yaitu menjamin ketersediaan dan pengelolaan air bersih serta **sanitasi yang berkelanjutan** untuk semua.

air bersih fmipa garut geofisika pengabdian **sdg 17** sdg 4 sdg 6 sdgs

Sumber: <https://www.unpad.ac.id/2025/07/program-bina-desa-2025-wujudkan-pembangunan-sumber-air-bersih-di-limbangan-garut/>

**Dari Pakan ke Produktivitas: Mengkaji Efek Keseimbangan Protein dan Karbohidrat Pakan terhadap Fermentasi Rumen Sapi**

Supported By **SDGs** Responsible and Consumption

**LATAR BELAKANG**

Produktivitas sapi ruminansia sangat bergantung pada kualitas pakan. Tantangan keseimbangan antara protein yang dapat terdegradasi di rumen (RDP) dan karbohidrat non-serat (NFC) keseimbangan ini penting untuk meniadakan fermentasi mikroba rumen yang menghasilkan amonia (NH<sub>3</sub>) dan asam lemak volatil (VFA) sebagai sumber energi dan nutrisi utama.

**OUTPUT AKSI**

• Peningkatan NH<sub>3</sub> dalam rumen  
 • Rasio RDP/NFC yang optimal (R1, R2, R3) menghasilkan produksi NH<sub>3</sub> tertinggi di rumen 100-150 mg/kg yang penting untuk sintesis protein mikroba dalam rumen.  
 • Amoniak total (VFA) dalam rumen rendah  
 • Rasio yang sama juga menghasilkan VFA tertinggi (177-186 mM), sebagai sumber energi utama bagi ternak.  
 • Paparan ammonia total berpengaruh signifikan  
 • Rasio RDP/NFC akan berpengaruh nyata terhadap jumlah proteinasi rumen.

**SASARAN**

- Melakukan serta etnografi penelitian
- Kelompok pakan ternak
- Komunitas peternak lokal

**KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa rasio protein terdegradasi di rumen (RDP) terhadap karbohidrat non-serat (NFC) yang seimbang dapat meningkatkan efisiensi fermentasi dalam rumen sapi. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya produksi amonia (NH<sub>3</sub>) dan total asam lemak volatil (VFA) pada perlakuan dengan rasio RDP/NFC tertinggi (R1, R2, dan R3). Sementara itu, parameter penelitian tidak mengalami perubahan signifikan yang menunjukkan bahwa peningkatan fermentasi tidak mengganggu keseimbangan mikroba rumen. Temuan ini menjadi dasar penting dalam pengembangan formula pakan yang lebih efisien, produktif, dan berkelanjutan bagi sektor peternakan.

**METODE AKSI**

Penelitian dilakukan secara in vitro di laboratorium dengan menggunakan 4 perlakuan rasio berbeda amonia (R1 dan R2) dalam pakan sapi, yaitu:  
 R1 (100:50), R2 (100:40), R3 (100:30), R4 (100:20), dan R5 (100:10).

Setiap perlakuan diuji sebanyak 5 kali (5 ulangan). Seluruh sampel pakan difermentasi menggunakan kultur rumen sapi dan diinkubasi selama 24 jam.

Parameter yang diukur:

- NH<sub>3</sub> dalam rumen
- Total VFA (asam lemak volatil)
- Produksi amonia
- Pengaruh parameter amonia (NH<sub>3</sub>) dan VFA terhadap keseimbangan mikroba rumen.

**KEBERLANJUTAN**

Penelitian ini mendukung program pakan yang efisien dan berkeadilan serta untuk meningkatkan kesejahteraan ternak, serta meningkatkan konsumsi pakan secara berkeadilan.

(1) Manfaat jangka panjang:

- Produktivitas ternak meningkat tanpa mengabaikan pakan
- Efisiensi pemanfaatan nitrogen (NH<sub>3</sub>) - lebih ramah lingkungan
- Peternak memperoleh energi gas rumah kaca (metana) karena keseimbangan mikroba rumen yang lebih stabil
- Mendukung SDG 2, 12, dan 13 melalui perubahan inovatif dalam manajemen pakan

**DOKUMENTASI BUKTI NYATA**

SCAN QR FOR THE DRAFT

fapet.unpad #FapetSDGs

🔍 Dari Pakan ke Produktivitas: Mengkaji Efek Keseimbangan Protein dan Karbohidrat Pakan terhadap Fermentasi Rumen Sapi

Bagaimana pakan ternak bisa menjadi kunci menuju peternakan yang efisien dan berkelanjutan?

Penelitian ini membuktikan bahwa keseimbangan antara protein terdegradasi di rumen (RDP) dan karbohidrat non-serat (NFC) mampu meningkatkan fermentasi rumen yang sehat. Hasilnya? Produksi NH<sub>3</sub> dan VFA meningkat, efisiensi pakan naik, dan potensi dampak lingkungan bisa ditekan!

🌱 Ini bukan hanya soal produktivitas sapi, tapi juga soal konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. Karena pakan yang cerdas = ternak sehat = masa depan berkelanjutan. 🌍

📌 Relevan dengan:

- SDG 2 – Zero Hunger
- SDG 12 – Responsible Consumption
- SDG 13 – Climate Action

Penulis: Prof. U. Hidayat Tanuwiria, dkk

🔍 Penasaran hasil lengkap penelitiannya? Scan QR-nya atau klik link tautan berikut:  
<https://dx.doi.org/10.17582/journal.aavs/2025/13.3.601.607>

#PernakanBerkelanjutan #SDGsIndonesia #FapetUnpad #FeedInnovation #ResponsibleFarming #SDG12 #AnimalScienceForSDGs #ZeroHunger #ClimateActionNow

## 2. Hilirisasi

### • Paten

Di dalam paten diharapkan terdapat minimal satu kata kunci yang berhubungan dengan 17 SDGs dicantumkan dalam salah satu bagian abstrak



No. Permohonan  
P00202311008

Tgl. Penerimaan  
2023-10-26

Status  
(PA) Masa Pengumuman

## PROSES PEMBUATAN PLASTIK YANG MUDAH TERURAI DENGAN BAHAN DASAR SEMI REFINED KARAGINAN, KITOSAN, NANO SILIKA DAN NANO ZINK OKSIDA

Nomor Pengumuman ⓘ 2025/06031	Tanggal Pengumuman ⓘ 2025-04-29
Nomor Permohonan ⓘ P00202311008	Tanggal Pengajuan ⓘ 2023-10-26
Tanggal Dimulai Pelindungan ⓘ 2023-10-26	Tanggal Berakhir Pelindungan ⓘ -
Jumlah Klaim ⓘ -	Nama Pemeriksa ⓘ -

No Image :(

### Abstract

#### PROSES PEMBUATAN PLASTIK YANG MUDAH TERURAI DENGAN BAHAN DASAR SEMI REFINED KARAGINAN, KITOSAN, NANO SILIKA DAN NANO ZINK OKSIDA

Invensi ini berhubungan proses pembuatan plastik yang mudah terurai dengan bahan dasar polimer semi refined karaginan dan kitosan dengan bahan filler nano silika dan nano zink oksida. Tujuan utama dari invensi ini adalah untuk mengatasi permasalahan yang telah ada sebelumnya khususnya sifat dari plastik mudah terurai yang rentan terhadap ekspos jamur/bakteri. Pembuatan plastik yang mudah terurai menggunakan bahan semi refined karaginan, kitosan, nano silika dan nano zink oksida, dimana suatu Pembuatan plastik sesuai dengan invensi ini terdiri dari pembuatan suspensi filler, proses sonikasi, proses pemanasan larutan plastik, pendinginan dan pencetakan kemasan plastik mudah terurai.

\*Termasuk dalam SDG13: Climate Action

\*\*Termasuk dalam SDG15: Life on Land

## ● Proposal dan Laporan Hibah Hilirisasi

Di dalam Proposal dan Laporan Hibah Hilirisasi diharapkan terdapat minimal satu kata kunci yang berhubungan dengan 17 SDGs dicantumkan dalam salah satu bagian proposal dan laporan.

## B. Ringkasan Kegiatan

*Stunting* merupakan masalah kurang gizi yang mengakibatkan gagalnya pertumbuhan anak sehingga tinggi badan anak tidak sesuai dengan anak seusianya. *Stunting* memiliki dampak yang permanen bagi penderitanya serta meningkatnya risiko kematian pada anak. Menurut hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Kementerian Kesehatan (Kemenkes), prevalensi balita yang mengalami *stunting* di Indonesia sebanyak 24,4% pada 2021. Dengan demikian, hampir seperempat balita di dalam negeri yang mengalami *stunting*. Hal tersebut menjadi suatu perhatian besar bagi pemerintah karena *stunting* akan berdampak besar terhadap perkembangan anak di Indonesia (Kemensetneg, 2020). Berdasarkan permasalahan yang dihadapi di Indonesia sekarang ini, dikembangkannya produk untuk penanganan *stunting* akan sangat memberikan kontribusi dan dampak yang sangat besar terutama dalam meningkatkan perbaikan gizi untuk tumbuh kembang balita dan anak-anak Indonesia sebagai generasi penerus bangsa. Penanganan *stunting* yang paling mudah dan efektif adalah pemberian dengan nutrisi tambahan dan edukasi. Nutrisi yang diperlukan dalam penanggulangan *stunting* meliputi asupan protein, karbohidrat, vitamin dan mineral.

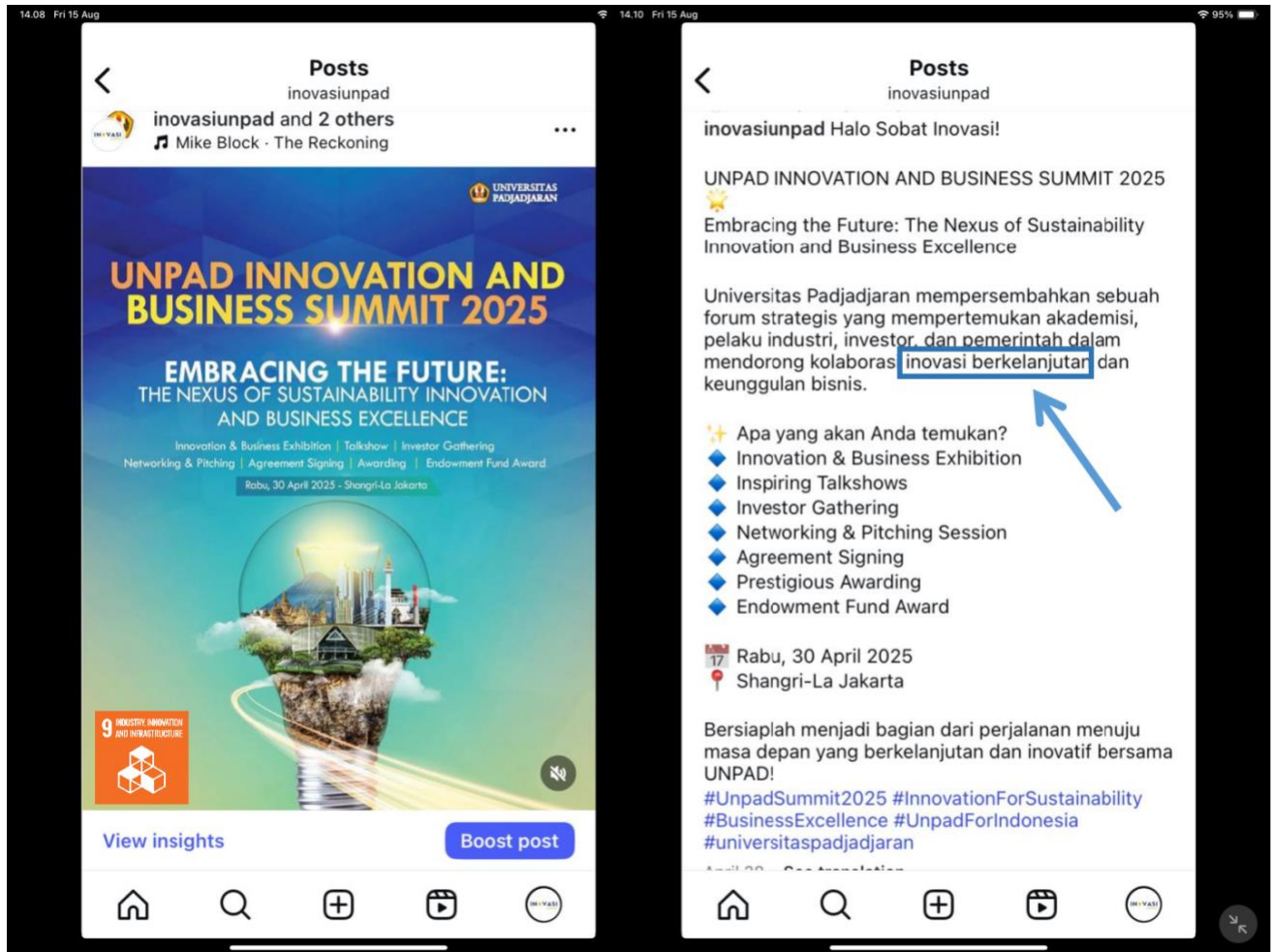
Dalam usaha memberikan sumbangan yang bermanfaat terhadap penanganan *stunting* yang masih menjadi permasalahan besar di Indonesia, tim pengusul telah mengembangkan produk suplemen yang memiliki nutrisi tinggi yang lengkap yang diperlukan untuk mencegah dan mengobati *stunting*. Produk makanan kaya nutrisi ini mengandung mineral yang lengkap berasal dari konsentrat air laut yang digabungkan dengan protein yang tinggi dari kacang kedelai. Dalam usaha mengembangkan produk tersebut menjadi produk yang siap dipasarkan maka diperlukan kegiatan program hilirisasi produk. Tahapan hilirisasi merupakan proses mendekati hasil riset dan inovasi kepada penggunaannya. Dengan bantuan program HHIU ini, maka diharapkan akan dihasilkan produk MISUKE yang merupakan makanan kaya nutrisi yang siap dipasarkan sehingga dapat digunakan dalam membantu mengurangi kejadian *stunting* dan dapat berkontribusi dalam penanganan *stunting* yang saat ini masih menunjukkan angka yang cukup tinggi di Indonesia.

\*Termasuk dalam SDG2: Zero Hunger

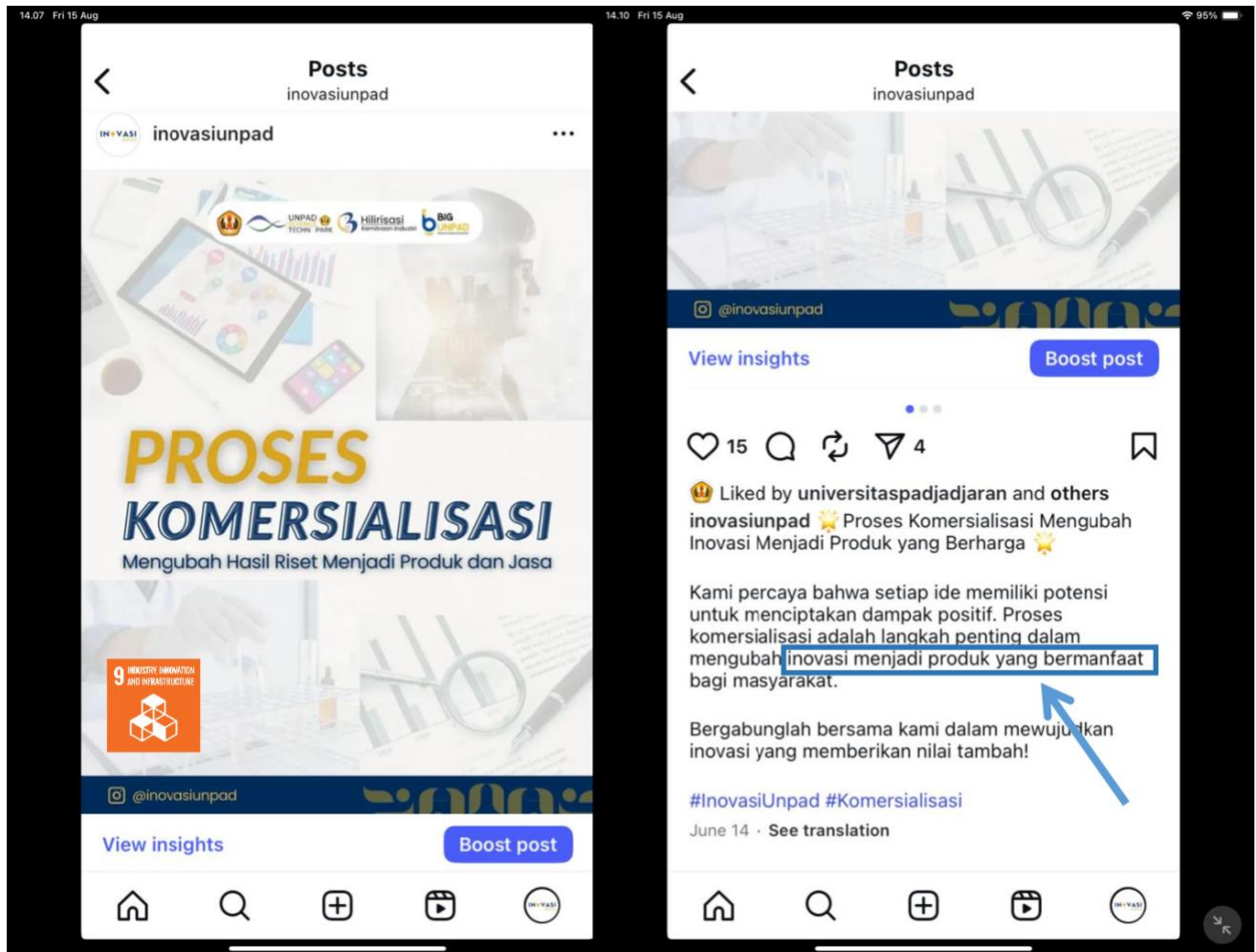
\*\*Termasuk dalam SDG3: Good Health and Well Being

## ● Publikasi Hilirisasi pada Media

Di dalam publikasi produk hilirisasi yang disebarluaskan melalui berbagai media online maupun offline, diharapkan terdapat minimal satu kata kunci/icon yang berhubungan dengan 17 SDGs dicantumkan dalam salah satu bagian informasi di media.



\*Termasuk dalam SDG9: Industry, Innovation and Infrastructure



\*Termasuk dalam SDG9: Industry, Innovation and Infrastructure

## ● Website Unit Kerja

Di dalam website setiap unit kerja diharapkan terdapat minimal satu kata kunci/icon yang berhubungan dengan 17 SDGs dicantumkan dalam salah satu bagian website.

## Direktorat Riset, Hilirisasi dan Pengabdian Pada Masyarakat (DRHPM) Universitas Padjadjaran

DRHPM Unpad berada dibawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Riset, Kerja Sama dan Pemasaran Unpad.

DRHPM Unpad mengkoordinasi penyelenggaraan kegiatan:

1. riset dasar, terapan, dan pengembangan;
2. luaran (output) riset
3. hilirisasi hasil riset; dan
4. pengabdian pada masyarakat.



[Selengkapnya](#)

\*Termasuk dalam SDG4: Quality Education

\*Termasuk dalam SDG9: Industry, Innovation and Infrastructure

**Daftar kata kunci dapat diakses pada tautan berikut\*:**

<http://bit.ly/katakuncisdgsunpad>

\*hanya dapat diakses dengan menggunakan email unpad.ac.id